

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19 di Indonesia, penting bagi Kementerian Kesehatan untuk menjaga citra dan reputasinya agar tetap mendapatkan dukungan dan kepercayaan publik. Sentimen negatif publik terhadap penanganan Covid-19 di Indonesia berdampak pada kepercayaan publik terhadap kinerja dan upaya Kementerian Kesehatan dalam menjalankan fungsinya di tengah pandemi, sehingga dalam menghadapi krisis perlu dilakukan suatu strategi untuk mengelola reputasinya agar kepercayaan publik dapat dibangun kembali. Hasil dari penelitian strategi *Image Repair* Kementerian Kesehatan dalam menanggapi opini negatif memiliki batasan periode 2 Maret 2020 hingga 31 Maret 2020. Penelitian ini menggunakan *Image Repair Theory* oleh Benoit untuk melihat strategi yang digunakan oleh Kementerian Kesehatan dalam menanggapi beberapa krisis yang dialaminya selama periode yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif dan teknik analisis data dengan cara membaca data yang diperoleh berulang-ulang untuk melihat signifikansi data yang diperoleh dengan mengklasifikasikan data tersebut menggunakan strategi *Image Repair* oleh Benoit.

Hasil yang diperoleh Peneliti dalam penelitian terkait strategi *Image Repair* pemerintah dalam artikel pemberitaan media online Detik.com dan rilis berita website resmi Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak digunakan adalah strategi *Corrective Actions*, terutama dalam rilis berita resmi Kementerian Kesehatan. Berdasarkan hasil analisis isi teks pemberitaan dan rilis berita resminya, Peneliti juga menemukan bahwa strategi *Image Repair* yang digunakan oleh Kementerian Kesehatan dalam artikel pemberitaan media online Detik.com dengan rilis berita resminya memiliki perbedaan yaitu dalam hal variasi strategi yang digunakannya. Dalam artikel pemberitaan Detik.com, terdapat penggunaan kelima strategi *Image Repair* yaitu *Denial*, *Evasion of Responsibility*, *Reducing Offensiveness*, *Corrective Action*, dan *Mortification*. Sedangkan pada rilis berita resmi Kementerian Kesehatan hanya terdapat dua strategi *Image Repair* yaitu *Corrective Action* dan *Reducing Offensiveness*. Dari penggunaan kelima strategi tersebut, terdapat beberapa taktik yang tidak digunakan yaitu taktik *Shift Blame (Denial)*, taktik *Accidents* dan *Good Intentions (Evasion of Responsibility)*, serta taktik *Compensation (Reducing Offensiveness)*.

Penanganan krisis kepercayaan di tengah publik terkait dengan penanganan Covid-19 di Indonesia menunjukkan fungsi humas pemerintah, khususnya dalam penanganan krisis, dengan penggunaan strategi *Image Repair* dalam isi teks rilis berita Kementerian Kesehatan dan pernyataan dalam artikel pemberitaan Detik.com guna memperoleh partisipasi dan opini positif di tengah publik.

4.2 Saran

5.2.1 Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran praktis sebagai berikut:

1. Kementerian Kesehatan baiknya lebih bersifat antisipatif terhadap respon publik terkait dengan hal-hal yang menyangkut krisis penanganan Covid-19 di Indonesia sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman, kontroversi, dan opini negatif terhadap Kementerian Kesehatan di tengah publik.
2. Rilis berita dalam website resmi Kementerian Kesehatan baiknya memperbanyak rilis yang berisikan respon Kementerian Kesehatan terkait isu yang beredar di tengah masyarakat terkait pandemi Covid-19 di Indonesia, tidak hanya rilis yang bersifat informatif terkait perkembangan Covid-19 di Indonesia.

5.2.2 Akademis

1. Peneliti berharap agar penelitian yang menggunakan metode analisis isi, khususnya kualitatif, dalam bidang *Strategic Communication* dapat semakin banyak dilakukan kedepannya.
2. Peneliti berharap agar penelitian serupa selanjutnya yang menggunakan *Image Repair Theory* dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan penggunaan strategi *Mortifications*, yaitu mengenai ambiguitas penggunaannya dalam hal

penyesalan berupa permintaan maaf atau keprihatinan yang masih dapat diteliti lebih lanjut tujuan dan maksud dari penggunaannya dalam suatu konteks tertentu.

3. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu penelitian-penelitian selanjutnya mengenai strategi *Image Repair* dengan metode penelitian analisis isi kualitatif, khususnya terkait dengan Humas Pemerintah di Indonesia dalam menangani krisis-krisis serupa.